

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF
DALAM LIRIK LAGU ALBUM
MITAIKEN HORIZON (未体験^{みたいけん}HORIZON) KARYA AQOURS

Reza Damara Awwali Rizqi
Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rezadamara.19052@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd
Dosen Pembimbing
zaenalfanani@unesa.ac.id

ABSTRAK

Fokus utama penelitian ini pada penggunaan tuturan ilokusi ekspresif dalam lirik lagu dari album Mitaiken Horizon (未体験^{みたいけん}Horizon). Album tersebut memuat tiga lagu yakni, 未体験^{みたいけん}Horizon, Deep Resonance, dan Dance With Minotaurus. Peneliti memutuskan untuk meneliti lirik lagu tersebut hanya pada jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif saja. Agar penelitian ini lebih fokus maka ditetapkan rumusan masalahnya sebagai berikut: 1) Jenis tindak tutur ilokusi ekspresif apa yang terdapat dalam lirik album lagu 未体験^{みたいけん}Horizon Karya Aqours. 2) Fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif apa saja yang terdapat dalam lirik album lagu 未体験^{みたいけん}Horizon Karya Aqours? Peneliti menggunakan teori tindak tutur ilokusi ekspresif dari Teori Kreider (1998), Searle (1979), Yule (1996), Ronan (2015) dan Trosborg (2018), untuk teori fungsi ilokusi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa lirik album lagu 未体験^{みたいけん}Horizon Karya Aqours. Temuan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif berjumlah 28 data, dengan rincian: ungkapan simpati 11 data, tindak tutur memuji 4 data, sedih 5 data, mengecam 5 data, ungkapan kecewa 1 data ungkapan senang 2 data. Temuan data fungsi tindak tutur kompetitif (*competitive*): 2 data, menyenangkan (*convivial*): 8 data, bekerja sama (*collaborative*): 9 data dan bertentangan (*conflictive*): 9 data. Saran peneliti, sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menyelidiki jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif lainnya dalam lirik album "未体験^{みたいけん}Horizon" karya Aqours. Terutama berkenaan dengan konteks ekspresi penutur.

ちゅうしょう
抽象

リズキ、レザ・ダマラ・アワリ。2024年。「Aqours のアルバム『未体験^{みたいけん}Horizon』の歌詞における表現的発話行為の分析」。スラバヤ国立大学日本語教育学科。指導教員：Dr. ウリプ・ザエナル・ファナニ，M.Pd。キーワード：語用論、発話行為、表現的発話行為。本研究の主な焦点は、Aqours のアルバム『未体験^{みたいけん}Horizon』の歌詞における表現的発話行為の使用である。アルバムには、未体験^{みたいけん}Horizon、Deep Resonance、および Dance With Minotaurusの3曲が収録されている。研究者は、これらの曲の歌詞を表現的発話行為の種類と機能に限定して調査することを決定した。本研究をより焦点化するために、以下のように問題を定式化する：1) Aqours のアルバム『未体験^{みたいけん}Horizon』の歌詞にはどのような表現的発話行為が含まれるか？2) Aqours のアルバム『未体験^{みたいけん}Horizon』の歌詞にはどのような表現的発話行為の機能が含まれるか？研究者は、表現的発話行為の理論として、Kreider (1998)、Searle (1979)、Yule (1996)、Ronan (2015)、および Trosborg (2018) の理論を使用する。また、データの出典として Aqours のアルバム『未体験^{みたいけん}Horizon』の歌詞を用いた質的記述研究を実施する。表現的発話行為の種類についての調査結果は、28のデータがあり、詳細は以下の通り：同情的表現11件、称賛の発話行為4件、悲しみの表現5件、非難の発話行為5件、失望の表現1件、喜びの表現2件。発話行為の機能についての調査結果は、競争的 (*competitive*) 2件、親睦的 (*convivial*) 8件、協力的 (*collaborative*) 9件、および対立的 (*conflictive*) 9件。研究者の提案としては、今後の研究で Aqours のアルバム『未体験^{みたいけん}Horizon』の歌詞における他の表現的発話行為の種類と機能を調査することが望ましい。特に、話者の表現の文脈に関して研究することが重要だと考えられる。

PENDAHULUAN

Sulit dibayangkan bagaimana keberadaan manusia jika tidak melakukan aktivitas komunikasi. Hal ini karena komunikasi adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan umat manusia yang memungkinkan seseorang berinteraksi. Dikatakan terjadi interaksi jika setidaknya dua individu melakukan aksi dan reaksi, yang dalam studi komunikasi dianggap sebagai sebuah tindakan komunikasi (Alhasbi, 2023:2).

Saat melakukan komunikasi, setiap orang memerlukan sebuah persamaan makna, sehingga komunikasi yang tengah berlangsung menjadi lebih aktif dan produktif. Para ahli telah banyak yang membahas hal ihwal tentang komunikasi. Ada berbagai pendapat dan pandangan dari para ahli tentang hal itu.

Menurut Mulyana (2014:46), kata tersebut berasal dari kata *communis*. Mengandung arti yang "sama." yang berarti "menjadikan sesuatu yang sangat mirip" (menjadikan normal). Jadi, komunikasi berarti sebuah makna atau pesan yang diikuti bersama. Tetapi, definisi terbaru lebih menerangkan pada caranya.

Begini juga, pandangan Harold D. Lasswell dalam Mulyana (2014, 69), kata tersebut pada dasarnya untuk menjelaskan proses, siapa yang melakukan dan pakai saluran yang mana, serta hasil setelah komunikasi terjadi. Maka tips jitu untuk memahami pesan yang disampaikan dengan cara memaknai pertanyaannya. Menurut Lasswell dalam (Ruswandi, 2009: 6) kemudian diturunkan menjadi lima unsur yang saling berkaitan. Yaitu, *pertama*, sumber, sering juga pembuat kode atau pencetus.

Kedua, pesan, yaitu yang disampaikan kepada penerima manfaat. Pesan adalah sekumpulan gambar yang memuat sentimen, pemikiran, atau tujuan dari sumbernya. *Ketiga*, saluran, yaitu instrumen atau sarana untuk menyampaikan pesan. *Keempat*, penerima manfaat. Juga disebut pengalih *encoder* atau khalayak. Yaitu, individu yang menerima *message* dari sumbernya.

Kelima, efek, yaitu yang menimpa penerima manfaat dari pesan itu. Seperti dapat memperluas informasi, mengembangkan perspektif dan sebagainya.

Selain itu, orang juga dapat menyampaikan informasi satu sama lain sebagai pemikiran, pemikiran, tujuan, perasaan dan perasaan secara langsung dalam komunikasinya. Penegasan ini sesuai dengan pendapat Cruse

(2011:363) bahwa komunikasi bukan sekadar soal mengkomunikasikan rekomendasi. Untuk menyampaikan, kita harus mengomunikasikan sugesti dengan kekuatan ilokusi tertentu.

Peristiwa tutur selalu melibatkan penutur dan mitranya pada isi pesan, sesuai waktu, tempat, dan keadaan tertentu (Chaer, 2010: 47). Selalu dalam peristiwa tutur, terdapat sejumlah tindakan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan.

Sampai di sini, dapat disimpulkan bahwa peristiwa komunikasi selalu melibatkan sumber (informasi), pesan, penerima pesan dan efek yang ditimbulkannya. Kemudian dapat melahirkan peristiwa tutur atau tindak tutur.

Lebih lanjut, Arifiany (dalam Koyimah, 2018:34) mengartikan bahwa perilaku berbahasa sebagai ungkapan oleh orang-orang dalam tuturannya. Tuturan dapat memberikan hasil sesuai dengan yang dikemukakan.

Austin (dalam Adawiyah, 2018:19) pun menekankan bahwa tindak wacana dapat diurutkan menjadi 3 bentuk. Yaitu, tindak tutur: lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dari ketiganya, paling banyak yang dikaji ialah tindak tutur ilokusi.

Selain itu, Yule (1996: 95) mengelompokkan tutur ilokusi menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan atau efek komunikatifnya. Ada lima macam tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh Yule. Yaitu, representatif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Yule (2014:92) mengurutkan menjadi lima.

Pembagian tersebut dapat dijelaskan: (1). Deklaratif adalah tindak tutur yang memiliki maksud untuk menyatakan kebenaran dari suatu pernyataan atau pendapat. (2). Direktif adalah yang memiliki maksud untuk mengarahkan atau mempengaruhi tindakan pendengar, seperti memberi perintah atau saran. (3). Komisif yang memiliki maksud untuk mengkomitmenkan pembicara untuk melakukan suatu tindakan, seperti janji atau tawaran. (4). Ekspresif adalah yang memiliki maksud untuk mengekspresikan perasaan, emosi, atau sikap pembicara terhadap suatu situasi. (5). Deklaratif yang memiliki maksud untuk mengubah keadaan dengan mengumumkan atau mendeklarasikan suatu keputusan.

Berdasarkan teori Yule di atas, peneliti memilih salah satu dari klasifikasi yang dibuat Yule. Yakni, tindak tutur ekspresif. Peneliti menggunakan sumber data yang spesifik. Yaitu,

lirik lagu pada album 未体験 *Horizon* oleh Aqours.

Sebagaimana diketahui, Aqours adalah *idol group* yang berasal dari *franchise Love Live!*. Sudah ada sejak tahun 2010. Aqours merupakan grup penerus dari grup sebelumnya yaitu μ 's (Muse) sebagai pendahulu brand *Love Live!*. Debut pertama Aqours pada 27 September 2016, yang merupakan *manga* karangan Sakurako Kimino dan Hajime Yatate. Kemudian diadaptasi menjadi anime.

Aqours adalah idol utama kedua setelah μ 's. Perhatian utamanya pada seri anime *Love Live! Sunshine!!*, yang dibentuk pada tahun 2015. Grup idol Aqours sampai sekarang masih aktif dan tetap merilis lagu-lagu baru. Para pengisi suara dari Aqours merupakan idol sungguhan, mereka kerap tampil *live* dan mengadakan konser lagu-lagu mereka. Salah satu *discography* yang mereka buat adalah *Mitaiken Horizon* (未体験 *Horizon*).

Oleh karena itu, fokus utama peneliti pada tuturan ilokusi ekspresif dalam lirik lagu dari album *Mitaiken Horizon* (未体験 *Horizon*). Album tersebut memuat tiga lagu yakni, 未体験 *Horizon*, *Deep Resonance*, dan *Dance With Minotaurus*. Peneliti memutuskan untuk meneliti lirik lagu tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi ekspresif, serta makna dan fungsinya yang terdapat dalam lirik lagu album 未体験 *Horizon*. Dengan menggunakan sumber data diperoleh langsung dari lirik lagu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah album 未体験 *Horizon* karya Aqours yang didalamnya terdapat tiga lagu, yaitu: 未体験 *Horizon*, *Deep Resonance*, dan yang terakhir *Dance With Minotaurus*. Durasi dari ketiga lagu apabila digabungkan total durasinya adalah 15:35 menit.

Peneliti mengambil data dari ketiga lagu dalam album tersebut. Data tersebut berbentuk tuturan yang dapat diteliti sesuai metode yang digunakan. Peneliti menyajikan data dengan cara mencocokkan lirik serta tuturan; mengelompokkan menurut jenis tindak tutur; menerjemahkan dialog, dan memberi garis bawah terhadap kata yang memuat jenis tindak tutur ilokusi ekspresif; mendeskripsikan data yang terkumpul satu per satu sesuai dengan teori yang digunakan; merumuskan kesimpulan dan melaporkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Pada penelitian ini ditemukan 6 (enam) jenis tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu: pengakuan simpati, memuji, rasa sakit, protes, mengeluh dan kebahagiaan/bersuka cita. Keseluruhan dari jumlah data yang ditemukan 28 data. Untuk data penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Temuan Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam lirik lagu Album *Mitaiken Horizon* (未体験 *Horizon*) karya Aqours

No.	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah
1	Ungkapan Simpati (同情の表明)	11
2	Memuji (賞賛)	4
3	Sedih (悲しい)	5
4	Mengecam (非難する)	5
5	Ungkapan Kecewa (失望の表情)	1
6	Ungkapan Senang (幸せな表情)	2

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya pada setiap sub bagian akan diberikan pembahasan, meliputi: sumber data dan analisis terhadap jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang terkandung dari data yang ditemukan.

1. Ungkapan Simpati (同情の表明)

Menurut pendapat Charles W. Kreidler. (1998) bahwa tindak tutur ekspresif dapat berupa tuturan yang terjadi karena tindakan penutur. Diantaranya adalah pengakuan atau ungkapan simpati. Tujuan penutur melakukan ungkapan simpati sebagai bentuk perhatian kepada petutur kepada lawan tuturnya.

Peneliti menemukan ungkapan simpati pada lagu 未体験 *Horizon* dan *Dance With Minotaurus*. Jenis tindak tutur ini paling banyak ditemukan. Namun, peneliti hanya memberikan 10 contoh saja dari 11 ungkapan simpati yang terdapat pada lirik yang diteliti.

1) Konteks: tuturan ungkapan simpati terdapat pada lirik lagu 未体験 *Horizon* bait kedua, keenam dan sebelas:

見渡してみなよ たぶん呼ばれてるから

Lihatlah ke sekeliling. Mungkin Anda akan dipanggil.

失敗のなかにあるよ 成功のヒント

Ada petunjuk keberhasilan dalam kegagalan Anda.

これから水平線へと 想いをトキメキを

Mulai sekarang, sampai ke cakrawala, biarlah pikiran Anda menjadi menarik.

2) Berdasarkan konteks pada poin 1) ungkapan simpati ditemukan pada lagu

未体験*Horizon*. Tuturan ini bermaksud untuk memberikan perhatian yang lebih kepada pendengar agar segera pulih dari kegagalan sebelumnya dan meraih keberhasilan pada kesempatan berikutnya.

- 3) Konteks: tuturan ungkapan simpati juga terdapat pada lagu *Dance with Minotaurus* bait kedua, keempat, kelima, keenam, kedelapan, kesepuluh dan sebelas di bawah ini:

君のことを泣かすのは許さないよ
Saya tidak akan membiarkan Anda menangisi hal itu.

探してあげなきたいへんだ～
Aku harus mencarimu.

僕らはぜったい ぜったい ぜったい
味方さ

Kami pasti berada di pihak Anda.
君のことを泣かすのは許さないよ
Aku tidak akan membiarkanmu menangis.

涙をぐいぐい拭くから
Kami akan menghapus air mata Anda
何があってもちゃんと連れてくからね

Apa pun yang terjadi, kami akan membawa Anda ke sana.

(Fight oh! Fight oh! I'll save you, Hi!)

すっきりしたい? 発散したい?
Anda ingin menjernihkan pikiran Anda?
Ingin curhat?

- 4) Pada konteks lirik lagu *Dance with Minotaurus* di atas juga terdapat tuturan ungkapan simpati. Tuturan ini bermaksud untuk memberikan perhatian lebih kepada pendengar agar menghapus kesedihannya dan segera bangkit dengan semangat dan kejernihan pikiran. Ungkapan simpati yang dituturkan pada lirik lagu di atas terlihat pada kepedulian: untuk tidak membiarkan Anda menangisi; “tidak membiarkanmu menangisi; akan menghapus air mata. Begitu juga pada tuturan: kami akan membawa Anda ke sana; ingin curhat?.”

2. Memuji (賞賛)

Searle (1979) mengemukakan: yang termasuk dalam tindak tutur ini diantaranya tuturan ilokusi ekspresif, yaitu memuji. Rustono bahkan turut membagi tuturan tersebut menjadi tujuh indikator. Meliputi:

indikator mengkritik, indikator mengeluh, indikator menyalahkan, indikator memuji, indikator mengucapkan terima kasih, indikator mengucapkan selamat, dan indikator menyanjung. Pendapat ini sejalan dengan Austin (dalam Achmad, 2006: 7) yang memasukkan tuturan memuji (*praising*) di dalamnya.

Tujuan dari penutur menyampaikan tuturan memuji sebagai bentuk penghargaan dan mendorong agar lawan tutur atau pendengar lebih bersemangat melakukan hal-hal yang terbaik.

Berikut data tuturan memuji pada lagu *未体験Horizon*. Peneliti hanya memberikan 2 contoh dari 4 tuturan memuji yang ditemukan pada lirik lagu yang diteliti.

- 1) Konteks: tuturan ini terjadi pada lagu *未体験Horizon* bait ketujuh:

きっとぜんぶ乗りこえてくよ

Anda akan melewati semuanya.

今日は一度しかない やり切って生きて
こう毎日

Anda hanya hidup sekali hari ini, berhasil melewati setiap hari.

- 2) Pada konteks lirik lagu *未体験Horizon* di atas terdapat tuturan memuji. Tuturan ini bermaksud untuk sebagai bentuk penghargaan dan mendorong agar petutur lebih bersemangat melakukan hal terbaik. Tuturan: “Anda akan melewati semuanya” menunjukkan betapa si penutur begitu percaya pada kemampuan lawan tutur. Begitu juga pada tuturan: “berhasil melewati setiap hari meski hanya hidup sekali hari ini saja.” Itu merupakan bentuk tuturan memuji, sebagai bentuk penghargaan. Demikian juga untuk mendorong semangat lawan tutur atau pendengarnya.

3. Sedih (悲しい)

Yule (1996: 53 dalam Handayani, 2015: 99–112) juga menyatakan bahwa rasa sakit juga termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ini dapat mengungkapkan kondisi psikologis si penutur saat ia mengalami keadaan yang dapat menimbulkan rasa yang tidak menyenangkan.

Berikut berupa data lirik lagu tuturan sedih pada lagu *未体験Horizon* dan lagu *Deep Resonance*.

- 1) Konteks: Peneliti hanya memberikan 3 contoh sesuai dengan tuturan yang peneliti temukan.

胸があっつい 今もあっつい

Hatiku panas. Panas sekarang.

痛みが 嘆きが 君の夢を貪る

Rasa sakit, ratapan, dan melahap mimpi-
mimpimu

壊れそうなこんな世界で 出会ったのは
偶然じゃない

Bukan suatu kebetulan bahwa kita
bertemu di dunia

seperti ini yang berada di ambang
kehancuran

- 2) Baris pertama pada lirik di atas terdapat pada lagu 未体験 *Horizon* bait kedelapan. Mengandung tuturan sedih yang ditandai panas sekarang. Baris kedua pada lirik di atas terdapat pada lagu *Deep Resonance* berada pada bait keempat. Yang mengandung tuturan sakit yang ditunjukkan dengan: "rasa sakit, ratapan." Sedangkan baris ketiga pada lagu *Deep Resonance*, berada pada bait ketujuh. Mengandung tuturan sedih yang ditunjukkan dengan perasaan seperti "dunia berada di ambang kehancuran."

4. Mengecam (非難する)

Mengecam adalah salah satu yang masuk dalam tuturan ilokusi ekspresif menurut Searle (dalam Leech, 1993:164-165). Karena di dalamnya berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap yang tersirat dalam ilokusi. Pada kesempatan yang sama Ronan (2015: 25-45) juga menyatakan bahwa secara psikologis tuturan ekspresif dapat berupa protes atau mengecam.

Berikut berupa data lirik lagu tuturan mengecam pada lagu *Deep Resonance*.

- 1) Konteks: Peneliti menemukan 5 tuturan mengecam, 3 tuturan diantaranya sebagai berikut.

Fight back 暴れたいんだ もっと

Melawan, saya ingin melawan, lebih
banyak lagi

願うだけじゃ叶わない 動き出すのは今
さ

Berharap untuk itu tidak akan
membuatnya menjadi

kenyataan saatnya untuk bergerak

認めないよ そんな悲しい世界なんて見
てられない

Saya tidak akan menerimanya, saya
tidak tahan melihat

dunia yang menyedihkan seperti itu

- 2) Baris pertama dan kedua pada lirik lagu *Deep Resonance* bait ketiga di atas mengandung tuturan mengecam. Ditandai dengan tuturan: "saya ingin melawan dan tidak akan membuatnya menjadi kenyataan." Dua tuturan ini menunjukkan sikap psikologis si penutur terhadap kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya. Hal itu juga ditemukan pada baris keempat yang merupakan bait keempat dari lagu *Deep Resonance*. Si penutur begitu tidak terima dengan keadaan yang dihadapi. Ia menyampaikan tuturan: "Saya tidak akan menerimanya, saya tidak tahan melihat dunia yang menyedihkan seperti itu."

5. Ungkapan Kecewa (失望の表情)

Ungkapan kecewa merupakan salah satu tuturan untuk menyatakan sikap. Karena itu pula Trosborg (dalam Fahreza 2018:29) juga menyatakan bahwa secara psikologis tuturan ekspresif dengan ungkapan kecewa.

Berikut data lirik lagu tuturan mengeluh pada lagu *Deep Resonance*.

- 1) Konteks: Terdapat 1 tuturan ungkapan kecewa yang ditemukan adalah sebagai berikut.

誰にも届かない 声が闇を駆け抜けてく

Tidak ada yang bisa mendengar Anda,
suara Anda

berjalan menembus kegelapan.

- 2) Baris di atas merupakan bait keempat dari lirik lagu *Deep Resonance* yang mengandung tuturan mengecam. Ditandai dengan tuturan: "Tidak ada yang bisa mendengar Anda" Tuturan ini menunjukkan sikap psikologis si penutur terhadap kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya. Si penutur tidak dapat menerima kenyataan dengan sikapnya, seolah tidak ada lagi yang mau mendengarkan keluhannya.

6. Ungkapan Senang (幸せな表情)

Menurut Yule (1996: 53 dalam Handayani, 2015: 99–112), juga berupa pernyataan yang bermakna kesenangan dan suka cita. Hal ini didukung dengan kutipan pendapat Guiraud et al. (2011: 1036-1037) yang menyatakan tuturan ilokusi ekspresif diantaranya: ungkapan senang (bersuka cita).

Dengan demikian, tindak tutur yang disampaikan dalam psikologis si penutur dalam kaitannya dengan kondisi lingkungannya saat itu. Keadaan psikologis yang dimaksud dapat berupa ungkapan kesenangan/kebahagiaan.

Data pada lirik lagu *Dance with Mitosaurus* ini mengandung tuturan ungkapan senang.

- 1) Konteks: Terdapat 2 tuturan ungkapan senang yang ditemukan adalah sebagai berikut.

じゃあ踊ろう いっしょに踊ろう

Kalau begitu, mari kita menari. Mari kita menari bersama.

くるりとまわれっ

Mari kita berputar-putar

- 2) Baris pertama pada lirik lagu di atas terdapat pada lagu *Dance with Mitosaurus* bait kesebelas dan kedua belas mengandung ungkapan senang. Ditandai dengan tuturan: "mari kita menari. Mari kita menari bersama dan mari kita berputar-putar." Dua tuturan tersebut terlihat jelas merupakan ekspresi kesenangan atau kebahagiaan si penutur sebagai inti dan bait terakhir dari lagu *Dance with Mitosaurus*.

B. Hasil Temuan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Pada penelitian ini juga ditemukan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif sebanyak 28 data. Untuk data lebih rinci terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Temuan Fungsi Ilokusi dalam lirik lagu Album *Mitaiken Horizon* (未体験Horizon) karya Aqours

No.	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah
1	Kompetitif (<i>competitive</i>)	2
2	Menyenangkan (<i>convivial</i>)	8
3	Bekerja sama (<i>collaborative</i>)	9
4	Bertentangan (<i>conflictive</i>)	9

Berdasarkan temuan di atas, berikut ini akan diberikan pembahasan, meliputi sumber data, analisis tentang temuan fungsi ilokusi yang terkandung pada lirik lagu yang diteliti.

1. Kompetitif (*competitive*)

- 1) Setiap tindak tutur merupakan tindakan yang selalu punya maksud dan fungsi tertentu yang sesungguhnya (Rahardi, 2007:17). Fungsi kompetitif dalam tuturan ilokusi ekspresif cenderung mengesampingkan tatakrama dan aspek sopan santun. Misalnya: memohon, mengharap, dan menuntut.

- 2) Peneliti menemukan 2 data yang mengandung fungsi kompetitif. Yaitu, pada bait ketujuh pada lirik lagu *未体験 Horizon*:

きっと ぜんぶ乗りこえてくよ

Anda akan melewati semuanya.

今日は一度しかない やり切って生きてこう毎日

Anda hanya hidup sekali hari ini, berhasil melewati setiap hari.

Kedua tuturan tersebut menuntut untuk melakukan seperti yang diharapkan oleh si penutur. Meskipun untuk memenuhi tuntutan itu perlu perjuangan yang sungguh-sungguh. Si penutur menuntut untuk melewati setiap rintangan dan harus dapat melewati setiap rintangan itu setiap hari.

2. Menyenangkan (*convivial*)

- 1) Menurut Leech (1993:162) fungsi menyenangkan adalah tuturan yang mengandung tatakrama. Tuturan ini sejalan dengan tujuan sosial, yaitu membuat tindakan yang menyenangkan.

- 2) Peneliti menemukan ada 8 data yang memuat fungsi ilokusi menyenangkan pada lirik lagu yang diteliti. Namun, peneliti hanya menyampaikan 5 contoh yang ditemukan pada bait kedua, keenam dan kesebelas pada lagu *未体験 Horizon*. Pada bait kedua:

見渡してみなよ たぶん呼ばれてるから

Lihatlah ke sekeliling. Mungkin Anda akan dipanggil.

Tuturan ini memiliki fungsi yang menyenangkan, karena si penutur menyampaikan harapan bahwa masih ada kesempatan atau peluang yang ada di sekeliling kita. Kemudian pada bait keenam dan kesebelas:

失敗のなかにあるよ 成功のヒント

Ada petunjuk keberhasilan dalam kegagalan Anda.

これから水平線へと 想いをトキメキを

Mulai sekarang, sampai ke cakrawala, biarlah pikiran Anda menjadi menarik.

Dua buah tuturan itu juga memberikan harapan yang menyenangkan bagi siapapun yang menjadi pendengarnya.

- 3) Peneliti juga menemukan fungsi menyenangkan pada lirik lagu *Dance with Mitosaurus* bait kesebelas dan kedua belas:

じゃあ踊ろう いっしょに踊ろう

Kalau begitu, mari kita menari. Mari kita menari bersama.

くるりとまわれっ

Mari kita berputar-putar

Pada fungsi ini, si penutur mengajak menari bersama, berputar-putar menjadi sesuatu yang menyenangkan. Dengan harapan dapat pelipur lara setelah sebelumnya mengalami berbagai derita dan perjuangan yang panjang dan melelahkan.

3. Bekerja sama (*collaborative*)

1) Menurut Teori Leech (1993:162), fungsi tuturan bekerja sama adalah tuturan yang tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini penggunaan sopan santun menjadi tidak relevan. Tujuan dari fungsi ini tidak melibatkan tujuan sosial. Contohnya: menginformasikan, menjelaskan, menyatakan, menyampaikan, melaporkan, mengumumkan, dan mengajarkan

2) Peneliti menemukan 9 data yang memuat fungsi ilokusi bekerja sama pada lirik lagu yang diteliti. Namun, hanya 5 contoh yang peneliti akan sampaikan. Yaitu, tuturan pada bait kedua, keempat, kelima, keenam, kedelapan pada lagu *Dance with Minotaurus*. Yaitu:

君のことを 泣かすのは許さないよ

Saya tidak akan membiarkan Anda menangisi hal itu.

探してあげなきたいへんだ～

Aku harus mencarimu.

僕らはぜったい ぜったい ぜったい 味方さ

Kami pasti berada di pihak Anda.

君のことを 泣かすのは許さないよ

Aku tidak akan membiarkanmu menangis.

君のことを 泣かすのは許さないよ

Kami akan menghapus air mata Anda

Lima baris tindak tutur tersebut merupakan serangkaian tuturan yang mengandung komitmen untuk bekerja sama. Yang menempatkan si penutur sebagai kawan yang setia, yang menemani dalam keadaan susah dan selalu siap untuk membantu.

4. Bertentangan (*conflictive*)

1) Fungsi bertentangan menurut Leech (1993:162) sama sekali tidak mengandung unsur sopan. Tujuannya bertentangan dengan tujuan sosial.

Contohnya: mengancam, menuduh, menyumpahi, dan memarahi.

2) Peneliti menemukan ada 9 data yang mengandung fungsi bertentangan. Namun, hanya 3 contoh yang peneliti uraikan. Yaitu, pada bait kedua dan ketiga pada lagu *Deep Resonance*:

「違う！」と叫んだ 私の心で熱く燃える魂は

Tidak!" Aku berteriak, jiwaku membara panas di dalam hatiku

Fight back 暴れたいんだ もっと

Melawan, saya ingin melawan, lebih banyak lagi

願うだけじゃ叶わない 動き出すのは今さ

Berharap untuk itu tidak akan membuatnya menjadi kenyataan saatnya untuk bergerak.

Pada fungsi bertentangan ini, si penutur menumpahkan kemarahannya dan mengancam untuk melakukan perlawanan atas kenyataan pahit yang dirasakannya. Pada lirik lagu *Deep Resonance* memuat 6 fungsi bertentangan. Meski kemudian ditutup dengan tindak tutur yang juga memuat 2 fungsi menyenangkan dan 2 fungsi bekerja sama.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi ekspresif dan mendeskripsikan fungsi dari tindak tutur ilokusi ekspresif dalam lirik album lagu *未体験 Horizon* karya *Aqours*.

Pada akhir penelitian telah ditemukan tindak tutur ilokusi ekspresif dalam album lagu tersebut, dengan rincian.

1. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi ekspresif
Ungkapan Simpati (同情の表明): 11 data tuturan, Memuji (賞賛): 4 data tuturan, Sedih ((悲しい): 5 data tuturan, Mengecam ((非難する): 5 data Ungkapan Kecewa (失望の表情): 1 data tuturan dan Ungkapan Senang (幸せな表情): 2 data tuturan.

Jenis ungkapan simpati paling banyak ditemukan datanya terutama pada lirik lagu *Dance with Resonance* dan pada lirik lagu *未体験 Horizon*. Kedua lagu tersebut banyak memuat tuturan yang begitu akrab antara si penutur dengan pendengarnya. Bahkan, pada lirik lagu *Dance with Resonance*, si

penutur berulang kali menyatakan simpatinya kepada pendengar. Dengan tuturan yang begitu simpatik.

2. Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif
Peneliti juga menemukan fungsi tindak tutur dari jenis-jenis tindak tutur yang diteliti. Dengan teori yang dikemukakan oleh Leech, ditemukan 28 data yang terkelompok menjadi;

- 1) Kompetitif (*competitive*): 2 data
- 2) Menyenangkan (*convivial*): 8 data
- 3) Bekerja sama (*collaborative*): 9 data
- 4) Bertentangan (*conflictive*): 9 data

Fungsi kerjasama banyak ditemukan terutama pada lirik lagu *Dance with Resonance*. Pada lirik lagu tersebut jarak antara si penutur dengan pendengarnya begitu dekat. Si penutur banyak menawarkan kebaikannya.

Sebaliknya fungsi bertentangan juga banyak ditemukan pada lirik lagu *Deep Resonance*. Lirik lagu ini diawali dengan kemarahan dan perlawanan. Meski kemudian ditutup dengan tindak tutur yang berfungsi menyenangkan dan bekerja sama.

B. Saran

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menyelidiki tindak tutur ilokusi ekspresif lainnya dalam lirik album "未体験Horizon" karya Aqours. Terutama berkenaan dengan konteks ekspresi penutur.

Perlu dilakukan analisis lebih mendalam, untuk memahami juga dampaknya bagi pendengar dalam dinamika komunikasi. Dengan demikian, dapat memberi kontribusi lebih besar dalam pengembangan linguistik dan membawa pengaruh positif bagi industri *anime*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. 2018. "Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Penanaman Karakter Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen Malang". <https://eprints.umm.ac.id/37534/>
- Agatha MK, Wulandari E. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. Volume 4 No 3 Hal772-778.
- Alhasbi, Faruq dkk. 2023. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Klaten: Penerbit Tahta Media Group
- Amri, Mulia Rifki Ulil. 2015. "Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Pada Drama *Great Teacher Onizuka Episode 1-7*" - Brawijaya

Knowledge Garden. (n.d.). <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/101906/>

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bambang, Kaswanti Purwo. 1990. "Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyibak Kurikulum," Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Bawamenewi, Alrozaltulo. 2020. *Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik*. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*. Vol. 7 (2). h.200-208
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chairunisa, J. 2020. "Pengaruh Komunikasi Word of Mouth Terhadap Brand Awareness Produk Makanan Blue Sky Mantau." Malang: Universitas Muhammadiyah. <https://eprints.umm.ac.id/68576/>
- Cruse, Alan. 2011. *Meaning in Language; An Introduction to Semantics and Pragmatics (Third Edition)*. New York: Oxford University Press Inc.
- Fanani, Urip Zaenal. 2011. *Tindak Tutur Imperatif Langsung Bahasa dalam Yukiguni (Daerah Salju) Karya Kawabata Yusunari: Pendekatan Sosiopragmatik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Fitriya, Novia Indah. 2021. *Tindak Tutur Ilokusi Pada Novel Zainy Barakat Karya Gamal Al Ghitani (Kajian Pragmatik)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hidayanti, R. 2022. "Komunikasi. (n.p.): *Global Eksekutif Teknologi*". <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Jose Leandro, Keren Prasetyanti, Amanda Pniel, Jayanti Megasari, 2022. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu EP "Miracles in December karya EXO" *Jurnal Lingua Applicata*, Vol. 5 No. 2, Hal. 70-81.
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukan Shoten
- Koyimah, H. 2018. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Acara Indonesia Lawyers Club Tv One Episode "Jokowi-Prabowo Berbalas Pantun" dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA". Surakarta: Universitas Muhammadiyah. <http://eprints.ums.ac.id/66796/10/Naskah Publikasi.Pdf>

- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Mardiyah, Widdiyatum. 2014. "Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film *Himitsu No Akko Chan The Movie Karya Fujio Akatsuka*". Malang: Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/101179/>
- Meirisa, Rasyid, Yumna, Murtadho, Fathiatty. 2017, "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD)" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 16 Nomor 2.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1984. "Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods." Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Mulyana, 2014. "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar," Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Nazir, Moh. 2003. "Metode Penelitian" Jakarta: Ghalia Indonesia
- Parker, Frank dan Kathryn Riley.2010. *Linguistic for Non-Linguists*. USA: Pearson Education Inc.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2007. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rifki Ulil Amri, Rifki Ulil. 2015, "Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Pada Drama *Great Teacher Onizuka Episode 1-7*." Malang: Universitas Brawijaya
- Rosyadi, Dyni Muhamad dan Amri, Miftachul. 2018. "Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial Animasi *One Piece Karya Oda Eiichiro Episode 384-400*." <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/21833>
- Ruslan, Rosady. 2008. "Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi," Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ruswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi, Graha Ilmu*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Searle, J. R. 1969. *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge: Cambridge University Press
- Searle, J. R. 1975. "Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language." Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, John R. 1979. *Expression and meaning: studies in the theory of speech act*. New York: Cambridge University Press.
- Shibatani. 2000. *言語の構造* . Tokyo: Kurosio Shuppan.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Widjaja. (2000). "Ilmu Komunikasi Pengantar Studi" Jakarta : Rineka Cipta.
- Woro Retnaningsih (2014), "Kajian Pragmatik dalam Studi Linguistik," CV. Hidayah, Yogyakarta
- Yule, George, 1996, *Pragmatics*, Oxford University Press
- Yule, George. 1996. *The Study of Language*. Cambridge: University Press
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar